

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN KETABAHAN TERHADAP KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF DI PESANTREN XYZ TANGERANG

Lilis Trisniati 46116110087

ABSTRAK

Kesejahteraan subjektif dapat diartikan dengan penilaian mengenai pengalaman hidup yang mana tidak hanya positif tetapi juga pengalaman negatif yang dialami dalam aspek kehidupan secara keseluruhan. Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan ada tidaknya pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Ketabahan terhadap Kesejahteraan Subjektif di pesantren XYZ Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data regresi linier berganda. Alat ukur yang digunakan yakni modifikasi dari skala Kecerdasan Spiritual dengan reliabilitas 0,903, skala Ketabahan 0,895. Dan pada skala Kesejahteraan Subjektif menggunakan skala SWLS (*Satisfaction With Life Scale*) dengan reliabilitas 0,649, Skala PANAS (*Positif Affect and Negative Affect Scale*) memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,795 dan 0,843. Metode pengambilan data dengan menggunakan teknik sample jenuh dimana populasi sebanyak 107 santri secara keseluruhan digunakan sebagai data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan spiritual dan ketabahan terhadap kesejahteraan subjektif di pesantren XYZ Tangerang dengan nilai F_{hitung} sebesar 43,51 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kecerdasan Spiritual dan Ketabahan menyumbang sebesar 46% terhadap kesejahteraan subjektif dan masih ada 54% pengaruh variabel lain terhadap kesejahteraan subjektif di pesantren XYZ Tangerang selain kecerdasan spiritual dan ketabahan.

Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Ketabahan, Kesejahteraan Subjektif, Santri

THE INFLUENCE OF SPIRITUAL INTELLIGENCE AND HARDINESS ON SUBJECTIVE WELL-BEING IN XYZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL TANGERANG

Lilis Trisniati 46116110087

ABSTRACT

Subjective well-being can be interpreted as an assessment of life experiences which are not only positive but also negative experiences, experienced in aspects of life as a whole. The purpose of this research is to find out and explain whether there is an influence of Spiritual Intelligence and Hardiness on Subjective Well-being at XYZ Islamic Boarding School Tangerang. This study uses quantitative methods with multiple linear regression data analysis. The measuring instrument used is a modification of the Spiritual Intelligence scale with a reliability of 0.903, a Hardiness scale of 0.895. And on the Subjective Well-being scale using the SWLS (Satisfaction With Life Scale) with a reliability of 0.649, the PANAS Scale (Positive Affect and Negative Affect Scale) has a reliability value of 0.795 and 0.843. The data collection method used a saturated sample technique where a population of 107 students as a whole was used as research data. The results showed that there was an influence of spiritual intelligence and hardiness on subjective well-being in pesantren XYZ Tangerang with an F count of 43.51 with a significance value of 0.000 less than 0.05. Spiritual Intelligence and Hardiness contributed 46% to subjective well-being and there were 54% of the influence of other variables on subjective well-being in XYZ Tangerang Islamic boarding school apart from spiritual intelligence and hardiness.

Keywords: Spiritual Intelligence, Hardiness, Subjective Well-being, Santri